

DAILY MARKET RECAP

26 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berakhir melemahan pada penutupan kemarin sore ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif. Investor masih memantau perkembangan vaksin, transisi Presiden Joe Biden serta proses pemulihan ekonomi yang masih menantang. Rilisnya data pengangguran yang mengecewakan menyebabkan pelemahan Bursa Saham AS. AS Dolar lanjut mencatatkan pelemahannya pada perdagangan kemarin.

Kurs USD/IDR | 14.140 | Kurs EUR/USD | 1,1925 |
IHSG per 25 NOV 2020 | 5,679.25 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.44
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	24 - Nov	25 - Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.17	6.15	(0.40)
Indonesia USD 10yr	1.89	1.89	0.11
US Treasury 10yr	0.88	0.88	0.23

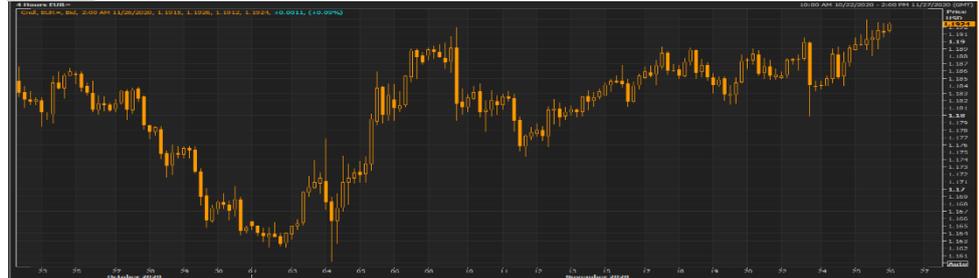
Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.0951
1 Mth	3.8039	0.1430
3 Mth	4.0596	0.2323
6 Mth	4.2596	0.2545
1 Yr	4.4692	0.3356

Bursa Saham Dunia			
	24-Nov	25-Nov	%Change
IHSG	5,701.03	5,679.25	(0.38)
LQ 45	907.88	903.46	(0.49)
S&P 500 (US)	3,635.41	3,629.65	(0.16)
Dow Jones (US)	30,046.24	29,872.47	(0.58)
Hang Seng (HK)	26,588.20	26,669.75	0.31
Shanghai Comp (CN)	3,402.82	3,362.33	(1.19)
Nikkei 225 (JP)	26,165.59	26,296.86	2.02
DAX (DE)	13,292.44	13,289.80	(0.02)
FTSE 100 (UK)	6,432.17	6,391.09	(0.64)

FX

Rilis data di AS cukup mixed semalam, yaitu data *new home sales* dan *durable goods order* yang lebih baik dari ekspektasi diimbangi oleh *data jobless claims* yang meningkat membuat USD melanjutkan pelemahannya di sesi perdagangan kemarin. EUR terus menguat walaupun pemerintah Jerman memutuskan untuk memperpanjang masa *lockdown* parsial hingga 20 Desember 2020, mata uang EUR terus menguat hingga mencapai level 1,927. Mata AUD juga menguat dengan level tertinggi di 0,7374, nampaknya tren pelemahan USD masih berlanjut. Di perdagangan kemarin USDIDR dibuka menguat di level 14.160-14.180 di picu oleh tone di pasar lebih ke arah *risk on*, sebelum akhirnya stabil di *range* 14.165-14.180. Di paruh kedua pasar kembali bergerak naik ke level 14.190 karena aksi beli sebelum akhirnya diutup di level 14.170-14.180. USDIDR pagi ini di buka di level 14.130-14.140, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14.100-14.150.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Penguatan IDR membuat imbal hasil obligasi kembali turun 1-4bps dibandingkan penutupan sebelumnya dengan permintaan datang terutama untuk seri dengan tenor 20 tahun. Untuk seri dengan tenor 10 tahun permintaan terlihat ke seri FR87, sedangkan aksi ambil untung terjadi di seri FR82. Seri dengan tenor 10 tahun terlihat ter-support di level imbal hasil 6,1%.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pertengahan minggu ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0,38% dan berakhir pada level 5,679.25. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-0,40%) dan LQ45 (-0,49%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, aneka industri mencatatkan pelemahan sebesar -2,83%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -1,56% dan industri barang konsumsi melemah sebesar -1,14%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona positif, sektor perdagangan dan servis meningkat sebesar +1,16%, sektor pertambangan mencatatkan penguatan sebesar +0,25% dan sektor finansial mengalami penguatan sebesar +0,18%. Investor asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 580,58 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan pertengahan minggu ini, ditengah investor yang melihat perkembangan vaksin, transisi Presiden Biden serta proses pemuliharaan ekonomi yang masih menantang di tengah covid-19.

Departemen Tenaga Kerja mengatakan 778.000 orang mengajukan tunjangan pengangguran untuk pertama kalinya pada minggu lalu lebih buruk dari perkiraan. Data pengangguran yang mengecewakan menyebabkan bursa saham Wall Street berakhir ke zona merah.

Cross Currencies			
	25 - Nov	26 - Nov	% Change
USD/IDR	14.190	14.140	(0,35)
EUR/IDR	16.888	16.863	(0,15)
JPY/IDR	135,69	135,50	(0,14)
GBP/IDR	18.955	18.938	(0,09)
CHF/IDR	15.581	15.581	0,00
AUD/IDR	10.440	10.416	(0,23)
NZD/IDR	9.897	9.904	0,07
CAD/IDR	10.919	10.882	(0,34)
HKD/IDR	1.831	1.824	(0,35)
SGD/IDR	10.573	10.564	(0,08)

Major Currencies			
	25 - Nov	26 - Nov	% Change
EUR/USD	1,1901	1,1925	0,20
USD/JPY	104,58	104,35	(0,22)
GBP/USD	1,3358	1,3394	0,27
USD/CHF	0,9109	0,9075	(0,37)
AUD/USD	0,7358	0,7366	0,12
NZD/USD	0,6975	0,7004	0,42
USD/CAD	1,2997	1,2997	0,00
USD/HKD	7,7514	7,7511	(0,00)
USD/SGD	1,3420	1,3386	(0,25)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia